

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono 2017 : 9).

Ditinjau dari permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2005: 234) yaitu penelitian deskriptif tidak dimaksudnya untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

2. Pendekatan Penelitian

Creswell (2014: 135) studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mendeskripsikan kehidupan nyata, sistem terbatas kontempores (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus),

melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, observasi, wawancara, bahan audiovisual dan dokumen serta berbagai laporan) dan melaporkan deskriptif kasus serta tema kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, makanya peneliti mengadakan telaah secara mendalam tentang studi kasus, kesimpulannya hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu (Iskandar, 2009 : 54). Deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai penerapan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03.

B. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah narasumber penelitian ini mengambil nara sumber kepada sekolah, guru, salah satu wali murid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*).

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan April-Mei 2019 dengan tujuan agar memperoleh data yang maksimal.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Indrajaya 03 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

C. Data dan Sumber Data

Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong (2012 : 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagai data pelengkap. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, statistik. Dalam penelitian ini sumber data primer yang akan dikedepankan oleh peneliti adalah tentang sekolah dengan masyarakat di sekitar terutama anggota sekolah dengan wali murid. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen data guru di sekolah, buku, skripsi, dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan menurut Sugiyono (2007 : 308-309) data sangat perlu dilakukan dalam kegiatan penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan penelitian di Lapangan. Penelitian ini telah menggunakan beberapa teknik pengmpulan data yang meliputi.

1. Pengamatan (observasi)

(Sugiyono, 2007 : 3010). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Penggunaan teknik penamatan ditunjukan agar dapat memperoleh data secara langsung dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan penulis. Dari penggunaan teknik pengamatan ini peroleh data atau informasi tentang bagaimana penerapan implementasi

manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2012:186) adalah percakapan dengan magsud tertentu. Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer), merupakan pihak yang menunjukkan pertanyaan dan terwawancara, pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Penulis juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, ketua komite, dan salah satu wali murid di SD Negeri Indrajaya 03. dengan tujuan untuk dapat memperoleh data informasi serupa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik yang di analisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh Sukmadinata (2011 : 221). Penghimpunan dan penganalisis dokumen tersebut disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini dalam pengumpulan data selama berada di tempat penelitian. Hal ini ditunjukan untk dapat memperoleh data-data penunjang dan pelengkapan dari data-data yang telah didapatlkan sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan penelitian mengumpulkan data agar kegiatan tersebut mudah diolah dan sistematis (Arikunto, 2005: 10) memudahkan peneliti dan mengumpulkan data, maka diperlukan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2012 : 245), menjelaskan bahwa analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberm (Sugiyono, 2012 : 246), mengemukakan aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing/verifikation*.

Langkah-langkah dalam teknik analisi data yang ditujukan untuk memperoleh kesimpulan dan verivikasi dari data-data yang telah diperoleh peneliti selama berada di lapangan, langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2012 : 247 - 248), mengatakan bahwa reduksi data jika semakin lama peneliti berada dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan olanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Miles dan Hurben (Sugiyono 2012:249-250) menyatakan bahwa setelah data reduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang

paling sering dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Mendisplay data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matriks, network, (jejaring kerja) dan chart.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Keabsahan Data

Moleong (2012: 330) Penelitian juga menguji keabsahan agar memperoleh data yang valid. Metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang di luar data itu dan keperluan percetakaan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam penentuan data. Keikutsertaan tersebut tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan, dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, sumber yang diperoleh, dibandingkan baik dari data hasil tes wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Teknik triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni:
 - 1) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini, peneliti berusaha menerapkan hubungan sekolah dengan masyarakat dari data wawancara dan observasi di lapangan.
 - 2) Triangulasi teknik, yaitu teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama. Dalam

penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil observasi dengan dokumentasi.